



energia

weekly



Foto diambil sebelum pandemi dan pemberlakuan PSBB

Quote of the week

Tariq Ramadan

Pray in the night so that you can
change the world in the day

5 KEPALA BNPB: BANTUAN
PERTAMINA DAN MITRA
STRATEGISNYA SPEKTAKULER!

18 MANAJEMEN ELNUSA
PANTAU KINERJA DI
LAPANGAN SECARA VIRTUAL

Idulfitri, Pertamina Pastikan Ketersediaan Energi Nasional

JAKARTA - Walaupun Pemerintah sejak jauh hari mengeluarkan anjuran untuk tidak mudik pada libur Idulfitri tahun ini, Pertamina sebagai BUMN yang diamanatkan mengelola energi nasional tetap memastikan pasokan dan distribusi BBM tetap lancar seperti tahun-tahun sebelumnya.

Untuk memantau kelancaran distribusi BBM di sepanjang jalur mudik Jakarta hingga ke Surabaya, Komisaris Pertamina Condro Kirono dan Direktur Pemasaran Ritel Pertamina Mas'ud Khamid didampingi SVP Business Operation Yanuar Budi Hananto melakukan *management walkthrough* (MWT) ke beberapa titik SPBU di sepanjang Tol Trans Jawa dan pada Rabu—Kamis (20—21/5).

"Kami melakukan peninjauan dan pemantauan langsung di SPBU KM 57, KM 228, KM 379, KM 519, KM 626 dan KM 725," ujar Mas'ud Khamid.

Mas'ud menambahkan, ketersediaan BBM dan LPG selama Satgas RAFICO 2020 dipastikan dalam kondisi aman. "Di tengah adanya pembatasan aktivitas pada masa pandemi COVID-19, tercatat per 20 Mei 2020, secara nasional ketahanan stok Premium 34 hari, Peralite 35 hari, Pertamax 46 hari, Pertamax Turbo 99 hari, Solar 28 hari, Dexlite 40 hari, Dex 120 hari, LPG 19 hari dan minyak tanah 51 hari," paparnya.

Ia menegaskan, di tengah kondisi pandemi COVID-19, Pertamina tetap berkomitmen dalam menjamin keamanan ketersediaan pasokan

serta distribusi BBM dan LPG dengan tetap menyiagakan tim Satuan Tugas (Satgas) Ramadan, Idulfitri dan COVID-19 (RAFICO) 2020 yang bertugas di seluruh Indonesia.

Tidak hanya memastikan ketersediaan stok energi, protokol pencegahan COVID-19 pun dilakukan Pertamina sebagai upaya untuk mencegah penyebaran virus Corona di area operasi dan distribusi produk Pertamina, salah satunya yaitu SPBU.

"Kami menerapkan jaga jarak fisik antarkonsumen dan antara konsumen dengan operator SPBU sebagai antisipasi penyebaran virus tersebut. Tidak hanya itu, operator di seluruh fasilitas Pertamina juga telah dibekali dengan Alat Pelindung Diri (APD) berupa sarung tangan, masker dan *hand sanitizer*. Hal ini tentu sebagai bentuk kewaspadaan kami terhadap penyebaran virus tersebut sekaligus menjaga keamanan dan kenyamanan operator dan konsumen," terang Mas'ud.

Dalam kesempatan itu, Condro dan Khamid juga menyapa beberapa konsumen yang ditemuinya di SPBU dan menjelaskan tentang layanan terbaru Pertamina, seperti sistem pembayaran dengan menggunakan MyPertamina dan SPBU self service yang berada di SPBU KM 57, Karawang.

"Kami selalu berusaha memberikan layanan terbaik untuk konsumen. Untuk mengantisipasi cara hidup baru (*new normal*) sebagai



FOTO: PWM

akibat adanya pandemi COVID-19, kami mendorong SPBU menyediakan layanan self service dan pembayaran nontunai dengan menggunakan aplikasi myPertamina ataupun dari provider lainnya untuk meningkatkan kenyamanan konsumen," jelas Mas'ud Khamid.

Melalui aplikasi MyPertamina, saat ini Pertamina memberikan banyak promo menarik diantaranya promo *cashback* 50% bagi pengemudi ojek daring untuk pembelian Peralite, *cashback* 50% bagi angkutan kota untuk pembelian produk Peralite dan Dexlite, serta *cashback* 30% bagi masyarakat umum untuk pembelian Pertamina Series dan Pertamina Dex.

"Dengan adanya pengembangan platform pembayaran ini, beragam program *loyalty* dapat kita berikan dan implementasikan dengan baik,"

ungkapnya.

Sebagai dukungan untuk mencegah penyebaran COVID-19, Pertamina juga telah meluncurkan layanan Pertamina Delivery Services (PDS) untuk kemudahan konsumen memesan produk - produk Pertamina dari rumah. Cukup menelepon Pertamina Call Center 135, produk BBM, Bright Gas, Pelumas dan kebutuhan pokok yang dijual di Bright Store dapat diantarkan ke alamat konsumen.

Pertamina tetap melakukan pengawasan dan penyaluran BBM kepada konsumen dengan menyiagakan satgas RAFICO Pertamina hingga akhir Juni 2020. Namun, jika dampak pandemi COVID-19 berlanjut, tidak menutup kemungkinan satgas dilanjutkan hingga pandemic berakhir. **PTM**

Menteri Perdagangan Pantau Kesiapan Layanan BBM Pertamina

BANDUNG - Berkunjung ke Fuel Terminal Bandung Group, Menteri Perdagangan (Mendag) Agus Suparmanto memastikan keakuratan Alat Ukur Takar Timbang dan Perlengkapannya (UTTP) tangki ukur mobil (TUM) serta kesiapan Satuan Tugas Ramadan, Idulfitri dan Covid-19 (Satgas RAFICO) Pertamina, Jumat (8/5). Mendag juga memastikan ketersediaan pasokan BBM Pertamina sesuai dengan aturan tertib niaga pengukuran.

Didampingi oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perdagangan, Direktur Jenderal Perlindungan Konsumen dan Tertib Niaga, Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri, Direktur Metrologi, serta Kepala Badan Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi,

Agus mengecek langsung alat ukur, sistem pendistribusian hingga jaminan akurasi dari tangki-tangki ukur.

"Tangki ukur mobil tangki

di Fuel Terminal Pertamina telah bertanda tera sah sehingga terjamin kebenaran hasil pengukurannya. Dengan demikian, mobil tangki BBM dapat digunakan sebagai alat angkut sekaligus alat ukur untuk mendistribusikan BBM ke seluruh SPBU di wilayah Jawa Barat," katanya.

Dalam kesempatan itu, Agus turut melepas pemberangkatan mobil tanki BBM yang akan mendistribusikan energi ke SPBU-SPBU di wilayah Jawa Barat.

Sementara itu, Unit Manager Communication Relations & CSR Marketing Operation Region (MOR) III Dewi Sri Utami menjelaskan, dalam melaksanakan penugasan distribusi BBM, Pertamina selalu memastikan ketaatan kepada ketentuan yang berlaku. Produk BBM yang terdistribusi ke SPBU maupun dari SPBU ke konsumen, senantiasa dipastikan telah tepat jumlah dan tepat dari sisi kualitas.

"Dalam hal ini kami dan pihak SPBU juga selalu berkoordinasi



FOTO: MOR III

dengan Dinas Metrologi setempat guna memastikan alat ukur yang ada di SPBU maupun yang ada di fasilitas Terminal BBM masih berlaku tera-nya," kata Dewi.

Di tengah pandemi Covid-19 ini, Dewi mengungkapkan, pihaknya juga melakukan terobosan untuk mempermudah akses masyarakat dalam mendapatkan energi. Salah satunya yakni Pertamina Delivery

Service (PDS) atau layanan antar BBM non subsidi ke rumah atau lokasi konsumen.

"Konsumen kini tak perlu pergi ke SPBU. Kami yang akan datang ke rumah atau tujuan antar yang diinginkan. Caranya cukup mudah, konsumen hanya perlu menghubungi Call Center Pertamina 135, dan produk yang diminati," ujar Dewi. **MOR III**

Maksimalkan Layanan untuk Konsumen

Di berbagai daerah operasi, tim Satgas Ramadan, Idulfitri, dan COVID-19 (RAFICO) 2020 tetap memaksimalkan upaya agar kebutuhan energi masyarakat terpenuhi serta memberikan layanan ekstra untuk seluruh masyarakat Indonesia. Berikut rangkuman berita dari berbagai wilayah di Indonesia.

KALIMANTAN SELATAN

Integrated Terminal Manager Banjarmasin, F. Moris Wungubulen menegaskan, Kebutuhan BBM di Kalimantan Selatan pada hari raya Lebaran sangat mencukupi bahkan hingga 13 hari ke depan. Oleh karena itu, masyarakat tidak perlu khawatir. Pendistribusian BBM di daerah pesisir, seperti Tanah Bumbu dan Kotabaru juga tidak mengalami kendala. Moris mengungkapkan, sejak pandemi COVID-19, konsumsi BBM di Kalimantan Selatan menurun hingga 10--15 persen dari kondisi normal sekitar 4.000 kiloliter (kl). ● MOR VII



JAWA TENGAH

Meskipun terjadi penurunan permintaan dikarenakan dampak pandemi COVID-19, PT Pertamina (Persero) tetap melakukan pengawasan dan penyaluran BBM kepada konsumen. Dibandingkan tahun sebelumnya, konsumsi BBM di wilayah MOR IV tahun 2020 jauh menurun. Pada tahun 2019, realisasi penyaluran BBM jenis *gasoline* (Premium, Peralite dan Pertamina Series) meningkat 26% dari rata-rata harian normal 12.000 Kiloliter menjadi 15.000 KL. Namun, pada tahun ini perkiraan rata-rata harian saat Ramadan dan Idul Fitri untuk BBM jenis *gasoline* hanya berkisar di angka 9.800 KL atau turun hampir 40%. Untuk BBM jenis



gasoil (Solar dan Dex Series) juga mengalami penurunan dari tahun lalu yaitu pada tahun 2019 rata-rata di bulan Ramadhan konsumsi berkisar di angka 5.800 KL per hari namun di tahun ini berkisar di angka 5.000 KL atau turun 14%.

Pengawasan yang dilakukan oleh Pertamina melalui Marketing Operation Region IV diantaranya dengan menyiapkan satgas RAFICO Pertamina hingga akhir Juni 2020 nanti. Namun, jika dampak pandemi COVID-19 ini berlanjut hingga melewati bulan Juni maka bukan tidak mungkin satgas RAFICO Pertamina dilanjutkan hingga pandemi berakhir. Tetap berlakunya larangan mudik untuk masyarakat umum juga membuat Pertamina tidak membuka titik-titik SPBU modular di jalan tol Trans Jawa namun stok BBM di 7 titik SPBU regular yang berada di Jalur Tol Trans Jawa (wilayah MOR IV) tetap disiagakan dan dalam jumlah yang cukup. Adapun ketujuh titik SPBU regular tol Trans Jawa yang berada di wilayah MOR IV yaitu SPBU Jalur A arah ke Surabaya di KM. 379, 429 dan 519 serta SPBU jalur B ke Jakarta yaitu di KM. 260, 360, 389 dan 519. ● MOR IV

EDITORIAL

Energi Tiada Henti

Tahun ini, hari raya Idulfitri dilalui mayoritas masyarakat Indonesia dengan suasana berbeda karena adanya wabah COVID-19. Walaupun tetap disambut dengan suka cita setelah menjalani ibadah puasa di bulan suci Ramadan, namun kebahagiaan yang biasanya terpancar dari tradisi mudik yang banyak dilakoni umat Islam terpaksa ditiadakan.

Di hari yang fitri ini, budaya sungkem dengan orangtua dan bersilaturahmi dengan sanak saudara di kampung halaman hanya bisa dilakukan secara virtual. Kecanggihan teknologi di era digital saat ini memberikan banyak kemudahan bagi semua lapisan masyarakat. Pemanfaatan berbagai aplikasi di smartphone menjadi sarana komunikasi yang paling ampuh di tengah pandemi.

Bencana nonalam yang dirasakan Indonesia hampir tiga bulan belakangan memang mengubah sebagian besar tataran kehidupan. Kecepatan penyebaran virus Corona penyebab COVID-19 membuat Pemerintah memutuskan agar seluruh lapisan masyarakat untuk belajar, beribadah dan bekerja dari rumah meskipun tak bisa dijalani sepenuhnya.

Pertamina sebagai entitas bisnis pun merasakan dampak COVID-19. Penjualan BBM yang merosot tajam, bahkan hingga 50%, terjadi di beberapa kota besar di Indonesia. Belum lagi dampak dari melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS dan merosotnya harga minyak dunia.

Kondisi ini tentu mempengaruhi bisnis Pertamina. Namun sebagai BUMN yang diamanatkan mengelola energi nasional, operasional perusahaan tetaplah harus dijalankan. Pertamina tetap memastikan tidak ada satu pun lapisan masyarakat yang kekurangan pasokan energi. Selain itu, tanggung jawab sosial juga harus dilakukan. Kontribusi terhadap pencegahan dan penanganan COVID-19 di Indonesia ditunjukkan Pertamina secara total, baik di bidang kesehatan, sosial, bahkan ekonomi.

Itulah makna sesungguhnya dari *tagline* energi tiada henti. Kalimat tersebut menjadi sebuah simbol komitmen dan dedikasi BUMN ini kepada seluruh komponen bangsa di manapun dan dalam kondisi apapun.

Kami menyadari, tak ada gading yang tak retak. Agar terus dapat berperan maksimal untuk bangsa ini, Pertamina membutuhkan dukungan dari seluruh lapisan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, di hari raya Idulfitri, dengan segala kerendahan hati, seluruh jajaran BUMN ini menghaturkan permohonan maaf jika ada keputusan korporasi yang belum dipahami masyarakat. Percayalah, Pertamina berupaya maksimal untuk selalu memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi bangsa ini.

Taqabbalallahu minna wa minkum. Semoga Allah menerima amal kami dan kalian. Aamiin....●

SUMATERA UTARA

Marketing Operation Region (MOR) I memastikan ketersediaan Elpiji di Provinsi Sumatera Utara (Sumut) dalam kondisi aman dan mencukupi jelang Idulfitri 1441 H. Bahkan, MOR I sudah menyalurkan tambahan pasokan Elpiji lebih dari 18 ribu tabung per hari di Sumut. Berdasarkan catatan MOR I, terdapat peningkatan konsumsi Elpiji subsidi 3 kg hingga mencapai 431 ribu tabung per hari atau sebesar 3,2 persen dibandingkan dengan konsumsi harian normal sebesar 413 ribu tabung.

Kondisi sebaliknya justru terjadi pada konsumsi BBM selama musim Ramadan tahun ini karena adanya wabah COVID-19. Meskipun masih terjadi penurunan penjualan BBM di Sumut, MOR I berkomitmen untuk tetap beroperasi penuh. Stok BBM yang tersedia di fuel terminal mampu memenuhi kebutuhan masyarakat Sumut hingga 24 hari ke depan. Selain itu, MOR I juga meluncurkan berbagai program untuk membantu meringankan dampak ekonomi pandemi. ●MOR I



SUMATERA BAGIAN SELATAN

Jelang Lebaran, Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel memastikan ketersediaan stok BBM dan LPG di wilayah Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Bangka Belitung dan Lampung dalam keadaan aman. Seluruh agen peyalur tetap disiagakan agar dapat terus melayani kebutuhan masyarakat. Selain itu, Pertamina Delivery Service (PDS) pun hadir guna memudahkan masyarakat untuk mendapatkan BBM dan LPG dengan tetap di rumah saja. Memastikan kebutuhan tetap terpenuhi, Pertamina tetap menjaga keandalan stok BBM. Di Integrated Terminal Panjang Lampung per tanggal 19 Mei 2020, angka ketahanan stok Premium di 6,9 hari, Solar di 8,5 hari, Pertamina Dex 38 hari, dan LPG di 4,1 hari. ●MOR II

JAWA BAGIAN BARAT

Di wilayah Sales Area Manager Retail Kawarung yang melingkupi Kota/Kabupaten Bekasi, Karawang, Purwakarta, kebutuhan Elpiji untuk sektor rumah tangga selama Ramadan dan Idulfitri 2020 diperkirakan turun, menjadi 1.161 Metrik Ton (MT) per hari. Sedangkan pada periode sama tahun 2019, konsumsi Elpiji ini mencapai 2.402 MT per hari. Penurunan konsumsi LPG juga terjadi di wilayah Sales Area Manager Retail Cirebon, mencakup Kota/Kabupaten Cirebon, Indramayu, Majalengka dan Kuningan. Pada Ramadan dan Idulfitri 2020, konsumsi Elpiji rumah tangga mencapai 644 MT per hari, atau turun 10% dibanding konsumsi periode yang sama pada tahun lalu, sebesar 718 MT per hari. Meski keseluruhan Elpiji rumah tangga turun, konsumsi Elpiji subsidi 3 kg menunjukkan kenaikan. Pada bulan April-Mei 2020 saat PSBB diterapkan, pemakaian LPG PSO di Karawang dan Cirebon ini naik 10% dibandingkan konsumsi normal pada Januari-Februari 2020. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, selama bulan April - 18 Mei 2020 MOR III melakukan penambahan suplai Elpiji 3 kg, di Karawang dan Cirebon, lebih dari 9.900 MT, atau sekitar 3,3 juta tabung. MOR III akan selalu memantau kebutuhan Elpiji subsidi 3 kg. Apabila dibutuhkan, Pertamina dapat melakukan penambahan pasokan (fakultatif) Elpiji sehingga kebutuhan masyarakat tetap tercukupi. ●MOR III



SULAWESI

Marketing Operation Region (MOR) VII memastikan pasokan dan distribusi Liquefied Petroleum Gas (LPG) di enam provinsi yang ada di wilayah Sulawesi aman. Langkah pengamanan stok dan peningkatan keandalan distribusi telah dilakukan untuk mengantisipasi peningkatan konsumsi LPG jelang Lebaran. Ketahanan stok LPG untuk wilayah Sulawesi saat ini lebih dari 12 hari. MOR VII mencatat kenaikan konsumsi LPG Public Service Obligation (PSO) ukuran 3 kg dari 1.511,60 Metric Ton (MT) per hari atau setara 503.866 tabung per hari menjadi 1.541,24 MT per hari atau setara 513.746 tabung per hari. Dengan kata lain, terjadi peningkatan sebesar 29,64 MT per hari setara 9.880 tabung per hari atau sebesar 1,96% dari penyaluran normal. Sedangkan untuk produk LPG Non-PSO, di mana Elpiji 12 kg, Bright Gas 5,5 kg dan 12 kg mengalami penurunan jumlah konsumsi dari 123,48 MT per hari menjadi 122,04 MT per hari atau menurun 1,17% dibandingkan dengan penyaluran normal. ●MOR VII

Kepala BNPB: Bantuan Pertamina dan Mitra Strategisnya Spektakuler!

JAKARTA - Pertamina kembali menyalurkan bantuan melalui organisasi kemanusiaan. Kali ini, 5.000 *hazmat suit* diserahkan kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) sebagai Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Bantuan diserahkan oleh Vice President CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita didampingi Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman kepada Deputi Bidang Logistik dan Peralatan BNPB Prasinta Dewi di Kantor BNPB Jakarta Selatan, Rabu (13/5).

"Bantuan ini kami serahkan melalui Satgas Pusat BNPB agar dapat disalurkan berbagai rumah sakit yang membutuhkan APD," ujar Vice President Corporate Communication Pertamina Fajriyah Usman.

Pada kesempatan yang sama, Pertamina mendampingi mitra kerjanya pada proyek RDMP Balikpapan, Hyundai Engineering Co. Ltd., yang juga menyerahkan bantuan alat kesehatan untuk mendukung penanganan COVID-19. Bantuan tersebut terdiri dari 290 *thermometers (non-contact type)*, 590 *thermometers (normal type)*, 590 *anti-contamination coatings*, 590 *protective goggles*, 1.780 *medical gloves*, 149.900 masker bedah 3 *ply*, 5.900 masker N95, 2.800 *diagnostic kits*, serta satu POCT



FOTO: KUN

analyzer (time-resolved).

"Kami berharap, APD dan alat kesehatan yang diberikan Pertamina dan mitra strategisnya dapat mendukung Pemerintah untuk menangani COVID-19 di Indonesia," tambah Fajriyah.

Kepala BNPB Pusat Doni Monardo menyambut baik bantuan yang diberikan Pertamina dan Hyundai Engineering. Menurutnya, kontribusi Pertamina selama ini dalam mendukung penanganan wabah ini

sangat spektakuler. "Bantuan ini tentu sangat membantu Pemerintah. Terima kasih atas partisipasi Pertamina," ungkapnya.

Doni berharap semua bantuan yang diterima BNPB mempercepat upaya Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus Corona di Indonesia. "Kami fokus dan terus berupaya maksimal. Semoga paling telat akhir Mei 2020 kita dapat mengoptimalkan upaya dalam membatasi penularan COVID-19," jelasnya. ●HM/KUN

Pertamina Muliakan Penyandang Disabilitas dan Lansia

JAKARTA - Kepedulian Pertamina terhadap kelompok rentan COVID-19 terus dilakukan pada bulan suci Ramadan. Kali ini, Pertamina menyalurkan bantuan untuk Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara (PSBN) Cahaya Batin dan Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1, Jakarta Timur, Sabtu (16/5).

"Ini merupakan bagian dari kegiatan Pertamina Peduli di bulan Ramadan. Selain menyasar panti asuhan, kami juga memberikan bantuan untuk kelompok disabilitas dan lansia yang tinggal di panti disabilitas dan panti wreda. Mereka termasuk ke dalam kelompok yang rentan teresang COVID-19 dan membutuhkan bantuan kita," jelas Vice President CSR & SMEPP Pertamina Arya Dwi Paramita.

Di kedua panti tersebut, Pertamina menyerahkan paket sembako dan vitamin, hygiene kit, paket alat kebersihan, perlengkapan ibadah, makan siap santap, paket pemberdayaan panti, serta penyemprotan disinfektan di area tersebut.

"Kami berharap, bantuan ini dapat meningkatkan imunitas tubuh para penghuni panti dan tetap menjaga produktivitas mereka melalui pemberdayaan walaupun tetap di dalam panti," tambahnya.

Arya menjelaskan, bantuan yang diberikan kepada kedua panti tersebut merupakan bagian dari program bertajuk



FOTO: AP

Energi Energi Tulus Tak Berhenti yang digulirkan Pertamina selama bulan Ramadan. Tahun ini, Pertamina Group memberikan bantuan dalam berbagai bentuk senilai Rp17,2 miliar yang didistribusikan kepada 28 panti asuhan, 4 panti atau lembaga disabilitas dan enam panti wreda.

Kepedulian Pertamina tersebut mendapatkan apresiasi dari Kepala Satuan Pelaksana Pembinaan Sosial di Panti Sosial Bina Netra dan Rungu Wicara (PSBN) Cahaya Batin Sita Kusuma Wardani. "Terima kasih banyak atas bantuan Pertamina.

Semoga ke depannya hubungan silaturahmi ini tetap terjaga. Bantuan ini sangat bermanfaat bagi anak-anak panti karena dapat mengembangkan potensi mereka," ucap Sita.

Kepala Panti Sosial Tresna Werdha Budi Mulia 1, Cipayung, Jakarta Timur, Tarmijo Damanik pun menyambut baik dukungan yang diberikan Pertamina. "Kepedulian yang ditunjukkan Pertamina sangat berarti bagi kami di tengah pandemi ini karena kami termasuk kelompok rentan tertular COVID-19," ungkap Tarmijo. ●HM

PERTAMINA GROUP BAHU-MEMBAHU AGAR WABAH BERLALU

Di tengah wabah pandemi COVID-19 yang melanda Indonesia, Pertamina Group selaku Badan Usaha Milik Negara (BUMN) tidak berpangku tangan. Dengan cepat Pertamina Group, baik dari Kantor Pusat, Unit Operasi, Marketing Operation Region (MOR), Refinery Unit (RU), anak perusahaan hingga afiliasinya bahu-membahu dalam membantu penanganan COVID-19. Berikut rangkuman kiprah mereka yang diterima redaksi *Energia*.



Tugu Mandiri memberikan bantuan APD kepada tim medis penanganan COVID-19 Puskesmas Palmeriam, Matraman berupa masker medis, kaca mata *goggles*, *hand sanitizer* dan jas hujan sebagai pengganti baju *Hazmat* yang masih langka untuk di pasaran, Rabu (8/4). Selain itu, Tugu Mandiri juga menyumbangkan vitamin dan susu steril untuk menjaga stamina tim medis. Bantuan ini dibeli dari penggalangan dana sukarela Direksi dan karyawan Tugu Mandiri. •TUGU MANDIRI



Sebagai bentuk dukungan terhadap gerakan pencegahan dan pengendalian pandemi COVID-19, PT Elnusa Petrofin (EPN) melakukan rangkaian kegiatan CSR yang tergabung dalam #PetrofinSiagaCOVID19. Kegiatan tersebut dilaksanakan oleh masing-masing unit operasi Elnusa Petrofin di seluruh Indonesia yang berfokus pada pencegahan COVID-19, mulai dari penyemprotan disinfektan hingga pembagian sembako untuk warga sekitar dan panti asuhan. Pada Jumat (10/4), EPN melaksanakan penyemprotan disinfektan secara serentak pada di 79 wilayah operasional dan bisnis Elnusa Petrofin, baik Fuel Terminal, Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU), Stasiun Pengisian Bulk Elpiji (SPBE), Depot LPG serta Depot VHS di seluruh Indonesia. Selain itu, EPN juga melakukan penyemprotan di fasilitas umum seperti sekolah, tempat ibadah, kantor pemerintahan dan aparat setempat, serta rumah sakit. •EPN



Sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat di wilayah operasionalnya, para pekerja Pertamina yang bertugas di Marketing Operation Region (MOR) IV berinisiatif untuk menghimpun dana dan mendistribusikan paket Alat Pelindung Diri (APD), fasilitas cuci tangan pakai sabun (FCTPS) serta paket kesehatan lainnya kepada masyarakat yang berada di *ring 1* perusahaan. Hal ini diungkapkan oleh Ketua Serikat Pekerja Pertamina Persada IV, Datuk Fachrul Razy, Senin (13/4). Mereka mendistribusikan 14 unit FCTP, uang tunai Rp25 juta, 100 paket *hand sanitizer*, disinfektan dan masker kepada masyarakat terdampak. Para pekerja di unit operasi seperti Fuel Terminal yang tersebar di seluruh wilayah Jawa Tengah juga melakukan hal yang sama. Salah satu Fuel Terminal yang berada di Kecamatan Maos, Kabupaten Cilacap memberikan bantuan kepada masyarakat berupa 300 masker, 20 liter *hand sanitizer*, 15 paket APD, 3 tangki semprot disinfektan dan 2 unit FCTPS. •MOR IV



Marketing Operation Region (MOR) III menyalurkan bantuan isi ulang LPG 12 kg, yang akan menyokong operasional dapur umum yang didirikan Kementerian Sosial (Kemensos) di halaman kompleks Gedung Konvensi Taman Makam Pahlawan Nasional Kalibata, Jakarta Selatan dan di Kantor Dinas Sosial DKI Jakarta di Jalan Gunung Sahari, Jakarta Pusat. Kegiatan memasak di dapur umum ini untuk menyiapkan makanan siap santap bagi masyarakat kurang mampu, pekerja informal, dan tenaga medis di DKI Jakarta, di tengah Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) akibat pandemi COVID-19. MOR III telah menyalurkan isi ulang sebanyak 20 tabung LPG untuk operasional Dapur Umum di TMP Kalibata, Jakarta Selatan dan 10 tabung LPG untuk membantu operasional dapur umum di Jalan Gunung Sahari, Jakarta Pusat. MOR III akan menambah pasokan sesuai kebutuhan. •MOR III



FOTO: PEP

PT Pertamina EP (PEP) Asset 4 Sukowati Field memberikan bantuan kepada Pemerintah Kabupaten Bojonegoro dan Kabupaten Tuban berupa Alat Pelindung Diri (APD), chamber disinfektan, masker, *hand sanitizer* serta alat pengukur suhu. Di Kabupaten Bojonegoro, PEP Sukowati Field menyerahkan 100 set APD, 1 unit *chamber* disinfektan, 5 boks masker N95 dan 10 can *hand sanitizer* kepada Dinas Kesehatan Kabupaten Bojonegoro. Untuk tiga desa ring satu perusahaan, yaitu Desa Campurejo, Desa Ngampel, dan Desa Sambiroto, PEP menyerahkan bantuan berupa mesin semprot disinfektan. Sedangkan di Kabupaten Tuban, PEP Sukowati Field menyerahkan bantuan berupa 13 alat pengukur suhu dan 65 botol *antiseptic gel* kepada Pemerintah Kecamatan Soko, Kabupaten Tuban. ●PEP



FOTO: BAZMA

Badan Amil Zakat Pertamina (BAZMA) Pertamina EP Asset 2 mendistribusikan 300 paket kebersihan untuk tim medis di 9 puskesmas dan satu Rumah Sakit Umum di Prabumulih. Paket tersebut berisi peralatan mandatori untuk sterilisasi diri, seperti pasta dan sikat gigi, sabun, shampo, deterjen, serta *hand sanitizer* yang dapat dibawa kemana saja oleh tim medis. Selain itu diserahkan juga 40 paket peralatan pembersih untuk sembilan puskesmas, satu RSU dan 16 Masjid di sekitar wilayah Prabumulih. Bantuan ini berasal dari zakat pekerja. ●BAZMA



FOTO: PHE

Untuk mencegah penyebaran wabah COVID-19 di Kabupaten Nunukan Provinsi Kalimantan Utara, JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris (JOB Simenggaris) memberikan bantuan kepada Pemerintah Kabupaten Nunukan (Pemkab Nunukan). Penyerahan bantuan berupa masker dan *hand sanitizer* ini diterima langsung oleh Bupati Nunukan Asmin Laura di kediamannya pada Minggu (12/4). ●MOR II



FOTO: MOR II

Fuel Terminal Lubuklinggau memberikan bantuan 4.000 masker dan 10 wastafel portabel kepada Gabungan Organisasi Wanita (GOW) Lubuklinggau. Bantuan ini akan disalurkan untuk masyarakat Lubuklinggau sebagai upaya mencegah penyebaran COVID-19. Kegiatan yang dilaksanakan di depan SMP Xaverius dan RUMKITBAN DKT Lubuk Linggau, Kota Lubuklinggau, pada Minggu (12/4), menargetkan komunitas ojek *online* (Ojol), petugas medis, dan masyarakat sebagai penerimanya. ●PEP



FOTO: MOR II

Fuel Terminal Pulau Baai menyalurkan bantuan senilai Rp29.675.000 kepada PMI Bengkulu. Dana tersebut digunakan untuk membeli Alat APD Petugas, bahan disinfektan, alat semprot dan operasional penyemprotan. Rencananya, PMI akan melakukan penyemprotan selama dua hari di Kelurahan Sumber Jaya. Sebelumnya, Fuel Terminal Pulau Baai juga memberikan bantuan paket sembako dan paket kesehatan berupa *hand sanitizer*, vitamin C, dan masker kepada 12 jurnalis Bengkulu. ●MOR II



FOTO: MOR I

Marketing Operation Region (MOR) I bersama-sama dengan Hiswana Migas Labuhan Batu dan Padang Lawas Utara menyalurkan bantuan alat medis kepada RS rujukan COVID-19. Bantuan yang diberikan berupa, 200 buah hazmat suit serta 200 buah masker N95. Diserahkan kepada RS rujukan COVID-19, yaitu RSUD Pirngadi dan RSUD Rantauprapat. ●MOR I



Berbagi Berkah Ramadan



FOTO: PF

Pertamina Foundation (PF) kembali menggerakkan Program PFBangkit untuk meningkatkan semangat hidup masyarakat yang sedang kesulitan karena wabah COVID-19. Bersama rekan-rekan dari Friends Entertainment, PF membagikan sembako kepada masyarakat di 11 kota di Indonesia. Kota yang menjadi tempat pembagian sembako, meliputi Aceh, Pekanbaru, Palembang, Bandung, Yogyakarta, Tuban, Balikpapan, Makassar, Bali, Manado, dan Manokwari. Kota-kota tersebut dipilih berdasarkan situasi dan kondisi yang sedang terjadi di kota-kota tersebut. PF juga telah membagikan masker dan sembako kepada masyarakat marginal yang tinggal di berbagai wilayah di Jakarta. ●PF



FOTO: RU II

Pertamina memberikan bantuan paket beras kepada 100 Mubaligh Dumai. Bantuan tersebut diserahkan kepada Persatuan Mubaligh Dumai (PMD), di Masjid Hasan Basri, Dumai, Provinsi Riau, pada Jumat 8 Mei 2020. Bantuan tersebut diberikan kepada mubaligh sebagai salah satu kelompok profesi yang terdampak akibat COVID-19, khususnya di bulan suci Ramadan. ●RU II



FOTO: NR

PT Nusantara Regas (NR) menyediakan paket bantuan langsung ke masyarakat kurang mampu, bekerja sama dengan Kelompok Karang Taruna Pulau Kelapa di Kepulauan Seribu. Kegiatan kemanusiaan ini guna meringankan beban masyarakat yang terkena dampak ekonomi akibat pandemi COVID-19. Sebanyak 200 paket makanan berisi 5 kg beras, 1 liter minyak goreng, 5 bungkus mie instan, 1 kaleng sarden, dan susu kaleng diserahkan ke penduduk Pulau Kelapa di Kepulauan Seribu, pada Kamis, 7 Mei 2020. Pilihan lokasi untuk Pulau Kelapa ini karena mayoritas warganya bekerja sebagai nelayan dan karyawan resor pariwisata yang saat ini terkena dampak ekonomi secara langsung. ●NR



FOTO: MOR II

Depot Pengisian Pesawat Udara (DPPU) Sultan Thaha Jambi memberikan bantuan penyemprotan disinfektan dan pembagian sembako ke Pemerintah Kecamatan Paal merah dan Pemerintah Kecamatan Jambi Selatan, Senin (4/5). Bekerja sama dengan Gerakan Pemuda Anshor, DPPU Sultan Thaha menyalurkan bantuan di tiga Kelurahan, yaitu Kelurahan Talang Bakung, Kelurahan Eka Jaya dan Kelurahan Pasir putih. Bantuan yang diberikan berupa 250 paket sembako, 9 set alat sprayer yang dilengkapi dengan Alat Pelindung diri (APD) dan dua kotak cairan disinfektan bagi petugas penyemprotan. ●MOR II



FOTO: MOR VIII

Marketing Operation Region (MOR) VIII menyerahkan santunan kepada 200 anak yatim dan panti asuhan/pondok pesantren di Kota Jayapura, di Pondok Pesantren Darul Qur'an Wadda'wah Argapura, Distrik Jayapura Selatan, Jumat (8/5). Bekerja sama dengan Dompot Dhuafa Cabang Jayapura, santunan diberikan kepada anak yatim yang tersebar di masing-masing distrik, yakni wilayah Abepura 112 anak, Jayapura Selatan 37 anak, Jayapura Utara 37 anak, Muara Tami 9 anak dan Heram 5 anak. Masing-masing anak mendapatkan santunan Rp500 ribu. Pertamina juga menyerahkan bantuan sarana dan prasarana diberikan kepada Pondok Pesantren dan Madrasah Al Mathsury Yapni Kota Jayapura sebesar Rp50 juta serta bantuan sarana dan prasarana kepada Pondok Pesantren Darul Qur'an Wadda'wah Kota sebesar Rp200 juta. ●MOR VIII



FOTO: MOR VI

Marketing Operation Region (MOR) VI Kalimantan dan Refinery Unit (RU) V Balikpapan berbagi berkah Ramadan berupa santunan kepada 220 anak yatim dari 8 panti asuhan, bantuan sarana prasarana kepada 5 panti asuhan, dan 200 paket sembako untuk masyarakat prasejahtera di Kota Balikpapan, pada 8--9 Mei 2020. Selain di wilayah Kota Balikpapan, santunan juga diberikan kepada 180 anak yatim, bantuan sarana prasana kepada 5 panti, dan 800 paket sembako untuk masyarakat prasejahtera di wilayah Samarinda, Banjarmasin, Kotabaru, Pontianak, Sampit, Pangkalan Bun, Palangkaraya, dan Tarakan. ●MOR VI



FOTO: PF

Pertamina Foundation kembali terjun ke lapangan untuk membagikan sembako kepada masyarakat duafa dan anak yatim. Paket sembako yang berisi beras, minyak, gula, dan kebutuhan pokok lainnya tersebut diberikan agar mereka dapat memenuhi kebutuhan pangan sehari-hari selama pandemi COVID-19. Kali ini, Pertamina Foundation membagikan bantuan ke panti asuhan atau yayasan yang selama ini didukung oleh para donatur. Paket sembako dibagikan ke Panti Asuhan Nurul Ikhlas, Yayasan Al Futuhyiah, Yayasan Gelora Insan Mandiri, dan Yayasan Sepakat Mandiri Tajur Halang Bogor. ●PF



FOTO: MOR II

Fuel Terminal (FT) Pulau Baai yang berada di wilayah operasi Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel memberikan santunan untuk anak yatim di dua panti asuhan yang ada di Kota Bengkulu, yaitu Panti Asuhan Payung Yatim, Kecamatan Muara Bangkahulu, Kota Bengkulu dan Panti Asuhan Bumi Nusantara, Kecamatan Ratu Samban, Kota Bengkulu. Bantuan sebesar Rp25 juta tersebut merupakan bentuk kepedulian dan dukungan Pertamina untuk membantu dan meringankan beban sesama di tengah pandemi COVID-19. ●MOR II

Peran STK: Dari WFH Menuju *New Normal*

OLEH : FUNGSI SYSTEM & BUSINESS PROCESS - QSKM

Pemberlakuan *Work from Home* (WFH) sejak pertengahan Maret 2020 membuat kita memahami bahwa era digitalisasi sesungguhnya bukan hanya dipicu oleh *Chief Technology Officer* dan *Chief Financial Officer*, melainkan oleh situasi yang mendesak, seperti di masa merebaknya pandemi COVID-19.

Gerakan *physical distancing* yang terpaksa harus dilakukan selama pandemi menyebabkan timbulnya revolusi digitalisasi untuk memulai budaya kerja baru, yaitu bekerja dari rumah (*Work From Home/WFH*). Pekerja dipaksa untuk segera mampu bekerja dari rumah dengan segala problematikanya di tempat masing-masing.

Kita tetap harus bersyukur, kondisi ini terjadi di tahun 2020 ketika teknologi yang memudahkan komunikasi sudah tersedia, seperti Microsoft Teams, WhatsApp Call/Video Call, Zoom, dan lainnya. Sehingga situasi mendesak seperti sekarang ini tidak sepenuhnya mengganggu berjalannya bisnis dan operasional perusahaan.

Namun demikian, bagi perusahaan, situasi mendesak dan kondisi makro ekonomi yang memburuk serta aturan *physical distancing* untuk memutus rantai COVID-19, menimbulkan konsekuensi seperti menurunnya *sales*, merosotnya *cashflow*, terganggunya *supply chain*, meningkatnya kebutuhan IT, pemenuhan kebutuhan pekerja dalam masa WFH, menjaga kesehatan dan keamanan pekerja, serta kebutuhan untuk modifikasi prosedur dan sistem tata kerja (STK). Adanya tuntutan untuk tetap *comply* pada regulasi dan tetap menjalankan perusahaan sesuai aspek *Good Corporate Governance*, membutuhkan adanya modifikasi prosedur dan Sistem Tata Kerja yang keberadaannya cukup *critical* untuk *support* aktivitas perusahaan.

Sebagai sikap adaptif terhadap kondisi WFH dan untuk kelancaran proses penyusunan baru dan/atau revisi STK dari tahap pembuatan konsep awal hingga tahap pengesahan dan pemberlakuan STK, Fungsi Quality

PIC Fungsi Pengendali STK dan Proses Bisnis Direktorat & Fungsi Leher

| Dit/Fungsi Leher | Jabatan |
|---------------------|--|
| Hulu | Manager Upstream Business Improvement |
| Pengolahan | Manager QSKM Refinery |
| LSCI | Manager Quality Management |
| Marketing Korporat | Manager Quality Management |
| Marketing Retail | Manager Quality Management |
| PIMR | Corp. Head Performance & Evaluation |
| Human Capital | Manager HC Planning & Audit Management |
| Corporate HSSE | Manager Strategic Planning & Performance |
| Compliance | Manager Policy & GCG |
| Legal | Manager Legal Planning |
| Internal Audit | Manager Audit Planning & Quality Assurance |
| Corporate Secretary | Manager Planning & Governance |
| ISC | Manager Strategic Planning & Risk Mgt. |
| Manajemen Aset | Manager Asset Governance & Risk Mgt. |
| PEC | Manager Governance, Analytics & Support |
| Keuangan | Manager Policy Development & Assurance |
| IT | Manager Compliance & Internal Governance |
| MP2 | Manager Project Quality Audit & Assurance |

System & Knowledge Management (QSKM) mengeluarkan memorandum No. 079/G00200/2020-S0 tanggal 6 April 2020 perihal 'Pengelolaan STK Secara Digital saat WFH'.

Kebijakan pada memorandum tersebut menganjurkan pekerja untuk berdiskusi dalam perencanaan serta pembahasan konsep STK dengan memaksimalkan penggunaan media elektronik yang disediakan perusahaan, seperti email dan Microsoft Teams. Pengesahan dokumen STK pun dilakukan oleh para pejabat penanda tangan tersebut dengan memberikan pernyataan tertulis yang menyetujui STK melalui Memorandum yang tertuang dalam kebijakan tersebut. Memo Fungsi QSKM ini menjadi langkah awal menghadapi *Emergency Response, Recovery Procedure* (tahap *Resilience*), *Reborn* sampai dengan tahap *Reform*.

Diharapkan dengan adanya panduan pengelolaan STK secara digital saat

WFH dapat menuntun pengoperasian perusahaan secara disiplin mulai dari tahap *Emergency Response, Recovery Procedure* (tahap *Resilience*), *Reborn*, sampai dengan tahap *Reform*, dan menyiapkan fondasi serta *smoothing process* menuju penyesuaian budaya kerja baru (*new normal*) dengan tetap mengoptimalkan penggunaan teknologi.

Dalam hal ini, fungsi pengendali STK juga mengambil peran penting dalam mengkoordinasi, memonitor serta mengevaluasi dokumen STK/kebijakan serta proses bisnis di setiap fungsi di Pertamina. Fungsi pengendali merupakan perpanjangan tangan fungsi koordinator pengembang STK (Fungsi System & Business Process) dalam pengelolaan STK yang juga sudah melalui *training* Sistem Tata Kerja (STK) Pertamina Tingkat Dasar dan Tingkat Lanjut. Dukungan dua peran berikut, diharapkan mampu menjawab tantangan menghadapi *new normal*. •DIKA U



Pertamina Internal Audit (PIA)
Semangat - Hebat - Ingat - Bermartabat



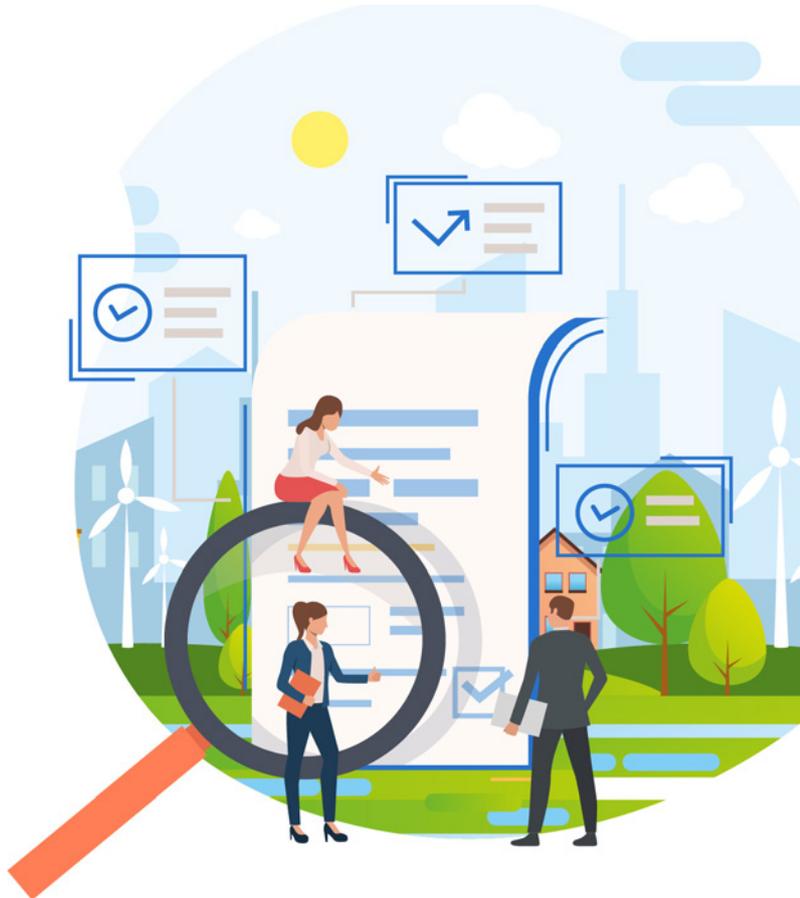
Pertamina Internal Audit (PIA): Embracing “The New Normal”

JAKARTA - Pandemi COVID-19 seperti masih jauh dari kata usai, dunia hingga saat ini belum dapat menjawab mengenai pertanyaan kapan pandemi akan berakhir. Alih-alih memudar, wabah ini sudah menjadi sebuah *disruption*, baik bagi entitas bisnis seperti Pertamina maupun secara global.

Beberapa ahli memprediksi, *disruption* yang disebabkan oleh pandemi covid-19 ini akan menyebabkan kondisi dunia dalam berbagai aspek tidak mungkin kembali lagi ke zaman sebelum pandemi. Kondisi tersebut diperkenalkan oleh WHO sebagai “*The New Normal*”, dimana prinsip utama dari *new normal* itu sendiri adalah penyesuaian pola hidup baru dengan mengedepankan aspek kesehatan dan keselamatan dalam melakukan aktivitas sehari-hari, termasuk dalam bekerja.

Oleh karena itu, diperlukan respon yang baik melalui rencana kerja yang komprehensif mengikuti dinamika bisnis sebagai bentuk mitigasi atas *disruption* tersebut. Hal ini tentunya berlaku bagi Pertamina Group secara keseluruhan, tidak terkecuali Pertamina Internal Audit (PIA).

Dalam masa-masa pandemi ini PIA mulai melaksanakan beberapa strategi untuk dapat memberikan kontribusi dan kinerja yang mampu memberikan value bagi perusahaan secara langsung. Diantaranya dengan tetap melaksanakan penugasan *assurance* (Annual Audit Plan) yang telah direncanakan dan pelaksanaan spesial *assignment* bagi PIA berdasarkan arahan komite audit. Selain itu untuk menjalankan peran *insight generator* Internal Audit membuka ruang yang selebar-lebarnya untuk setiap Fungsi di Pertamina untuk berkonsultasi melalui program



Consulting Day yang memberikan kesempatan bagi fungsi-fungsi yang berkonsultasi untuk membagi masalah maupun insight sehingga dapat dikelola menjadi *improvement* dalam menyangga *business continuity*.

Seluruh aktivitas yang dijalankan oleh PIA tersebut dilakukan dengan metode *work from home* dan memanfaatkan *Internet of Thing* (IoT). Meskipun hal tersebut merupakan hal yang baru bagi PIA, kualitas penugasan tetap terkontrol melalui monitoring serta koordinasi rutin

antar pekerja PIA dan Management PIA. Untuk itu diharapkan momentum perubahan “*The New Normal*” dapat dijadikan kesempatan untuk melakukan akselerasi perbaikan di segala lini, tentunya demi merealisasikan 4 peran PIA (*assurance provider, problem solver, insight generator, dan trusted advisor*) secara lebih efektif, efisien, serta adaptif terhadap segala kondisi yang ada. ●UDIN
REF & ISC IA

TRACTION CORNER

Komersialisasi *New Chemical Product* Hasil Riset RTC

Di industri migas, produk kimia sangat dibutuhkan untuk mencegah terjadinya masalah atau meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi dari hulu ke hilir. Sebagai salah satu BUMN yang bergelut di bidang tersebut, selama ini Pertamina menggunakan produk-produk kimia dari *vendor* untuk fasilitas/pabriknya sehingga menjadi biaya perusahaan.

Untuk mengefisienkan biaya yang dikeluarkan dan menjadi peluang pengembangan bisnis perusahaan, Pertamina melalui fungsi RTC (Riset & Technology Center) melakukan riset produk kimia untuk mendukung operasional anak perusahaan dan *Refinery*.

Salah satu produk kimia hasil riset fungsi RTC (Riset & Technology Center) Pertamina, yaitu *Corrosion Inhibitor*. *Corrosion Inhibitor* adalah produk kimia yang berfungsi untuk mencegah terjadinya korosi atau karat pada pipa di lapangan. Korosi pada pipa harus dicegah karena dapat mengakibatkan penipisan ketebalan pada pipa dan kebocoran sehingga dapat menyebabkan kerugian yang

besar bagi perusahaan.

Selain *Corrosion Inhibitor*, produk kimia lainnya yang merupakan hasil riset RTC adalah Demulsifer, Pertasurf, Pertaflow, dan Antifoam.

Melalui Traction 2020, Direktorat Pemasaran Korporat membantu melakukan komersialisasi produk-produk kimia tersebut untuk meningkatkan *revenue* dan penambahan portofolio bisnis Pertamina. Diversifikasi produk Pertamina ini dapat meningkatkan *brand awareness* dan kepercayaan pasar terhadap Pertamina khususnya bidang *Special Chemical*. Potensi *revenue* dari penjualan produk-produk kimia kepada *refinery* dan anak perusahaan pada tahun 2020 sebesar USD 800 ribu dengan *sales volume* 800 KL.

Dengan adanya *Traction Komersialisasi New Chemical Product* Hasil Riset RTC, diharapkan produk-produk kimia milik Pertamina tidak hanya digunakan di *refinery* dan anak perusahaan, melainkan dapat mencapai pasar yang ada didalam maupun luar negeri. •PMO

VISI

Menjadi perusahaan energi nasional kelas dunia

MISI

Menjalankan usaha minyak, gas, serta energi baru dan terbarukan secara terintegrasi, berdasarkan prinsip-prinsip komersial yang kuat

6C TATANILAI

Dalam mencapai visi dan misinya, Pertamina berkomitmen untuk menerapkan tata nilai sebagai berikut :

Clean

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Confident

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Commercial

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Competitive

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya, dan menghargai kinerja.

Customer Focused

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Capable

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun riset dan pengembangan.

How to Manage Your Meeting Records

- 1** Meeting ended 1m 45s 2:01 PM. Meeting Recorded by: Algegal Angella P...
Recording meeting akan muncul di Meeting Chat
- 2** Meeting ended 1m 45s 2:01 PM. Share, Get link, Learn more, Report a problem.
Klik Menu... Pilih Share
- 3** Share. Want to make this recording available to everyone in your org?
Jika ingin dishare ke seluruh pekerja Pertamina, Klik Share
- 4** Share. Manage permissions in Microsoft Stream.
Jika ingin dishare ke orang tertentu, klik Menu... → Manage permissions in Microsoft Stream
- 5** Details. Video details akan muncul
- 6** Permissions. Add people to this recording. Add people to this recording.
Tambahkan viewer dan jangan lupa klik tombol Apply

pic.m365@pertamina.com #dirumahaja #agileworking #workfromhome

www.pertamina.com CORPORATE ICT

Pertamina Kantongi Izin Lokasi Perairan untuk Proyek GRR Tuban

Dalam situasi pandemi COVID-19, Pertamina terus menunjukkan kinerja maksimal, seperti yang dilakukan insan Direktorat Megaprojek Pengolahan dan Petrokimia (MP2). Pada 20 April 2020, Direktorat MP2 mengantongi izin lokasi perairan dari Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) untuk kegiatan reklamasi, pembangunan Jetty, pemasangan pipa bawah laut, turap *breakwater* dan SPM (*Single Point Moring*) Proyek GRR Tuban.

Izin Lokasi Perairan adalah izin yang diberikan kepada perorangan atau badan usaha untuk memanfaatkan ruang secara menetap dari sebagian perairan pesisir yang mencakup permukaan laut dan kolom air sampai dengan permukaan dasar laut pada batas keluasan tertentu. Aturan tersebut sesuai dengan ketentuan dalam Permen Menteri Kelautan dan Perikanan Nomer 24 tahun 2019 tentang Tata Cara Penerbitan Izin Lokasi Perairan dan Izin Pengelolaan Perairan di Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil.

Izin yang diberikan itu termasuk izin dasar yang diperlukan untuk pengurusan izin berikutnya, seperti Izin Lingkungan, Izin Pelaksanaan Kegiatan Reklamasi, Izin Pembangunan dan Pengembangan Jetty yang ditargetkan dapat diselesaikan pada tahun ini.

Mengingat GRR Tuban termasuk kegiatan migas dan Proyek Strategis Nasional (PSN), izin lokasi perairan dikeluarkan oleh Menteri Kelautan dan Perikanan. Berbeda dengan kegiatan nonmigas dan non-PSN, pemanfaatan



FOTO: DIT. MP2

ruang laut kurang dari 12 mil dari garis pantai, izinnnya dikeluarkan oleh kepala daerah (gubernur) setempat.

Izin Lokasi Perairan diperlukan untuk mendapatkan kepastian pemanfaatan ruang laut, kepastian melakukan kegiatan usaha di lokasi perairan, dan kepastian kesesuaian kegiatan dengan RZWP3K (Rencana Zona Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil).

Pemenuhan izin ini untuk memastikan bahwa proyek GRR Tuban telah memenuhi aspek *On Regulation* dalam target keseluruhan proyek, OTOBOSOROR (*OnTime, On Budget, On Specification, On Regulation, On Return*).

Untuk proyek GRR Tuban ini, pengurusan perizinan dikoordinasikan oleh Project Management Office bekerja sama dengan fungsi GRR Tuban dan fungsi Engineering Service. Kegiatan pengurusan perizinan dilakukan di Jawa Timur dan Jakarta.

Dalam percepatan pengurusan perizinan tersebut, Direktorat MP2 mengelola hubungan baik dengan pemangku kepentingan, seperti melakukan audiensi langsung dengan Menteri Kelautan dan Perikanan untuk menjelaskan profil proyek GRR dan RDMP serta permintaan dukungan dari KKP untuk percepatan pengurusan perizinan.

Direktorat MP2 juga menjalin komunikasi berjenjang di tataran pelaksana dengan tim KKP melalui konsinyasi, pertemuan virtual, grup percakapan daring (*online*), dan memanfaatkan jalur komunikasi dengan instansi yang telah disiapkan, seperti adanya dukungan BKPM dan Sekretariat Kabinet (Setkab). Selain itu, Direktorat MP2 juga melakukan percepatan revisi dan tindak lanjut serta menyiapkan dokumen yang jelas, lengkap dan sesuai dengan kebutuhan. ●FFS-DIT.MP2

SOROT

Hardiknas, Pertamina Berbagi Buku di Kota Padang

PADANG - Dalam memperingati Hari Pendidikan Nasional, Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) I membagikan buku bacaan untuk para pelanggan Pertamina Turbo. Kegiatan dilaksanakan di dua SPBU Kota Padang, yaitu SPBU 11.252.501 Ulak Karang dan SPBU 14.251.519 Sawahan, Sabtu (2/5).

"Sebagai bentuk semangat kami untuk mendukung pendidikan Indonesia, kami membagikan buku seperti Ensiklopedia untuk dibaca di rumah," ujar Roby Hervindo, Unit Manager Communication, Relations, & CSR MOR I.

Roby menjelaskan, pelanggan bisa mendapatkan satu buku bacaan dengan membeli Pertamina Turbo minimal Rp150 ribu. Buku ini dibagikan untuk 30 pelanggan pertama.

Menurut Roby, selain program bagi-bagi buku pada Hardiknas, saat ini, Pertamina juga menyediakan layanan pesan antar Pertamina Delivery Services (PDS). Melalui layanan ini, konsumen cukup hubungi call center Pertamina 135, mulai pukul 08.00 - 20.00. Produk akan diantar langsung ke alamat konsumen.

Selain itu, Pertamina juga memiliki program



FOTO: MOR I

Tukar Tabung #KeBrightGasAja yang bisa dipilih pelanggan. *Pertama*, pelanggan dapat menukar satu tabung Elpiji 3 kg dengan satu tabung Bright Gas 5,5 kg gratis serta tambahan diskon isi ulang Rp 15.000. *Kedua*, konsumen menukar dua

tabung Elpiji 3 kg dengan satu tabung Bright Gas 12 kg gratis serta tambahan diskon isi ulang Rp 36.000. *Ketiga*, konsumen menukar tiga tabung Elpiji dengan satu tabung Bright Gas 12 kg gratis serta diskon isi ulang Rp 136.000. ●MORI

Pertamina Bantu Masyarakat Terdampak Banjir di Aceh Besar

ACEH - Hujan yang terjadi selama beberapa hari di Kabupaten Aceh Besar membuat sejumlah titik di wilayah tersebut terendam banjir. Akibat dari banjir ini, ratusan warga terkena dampaknya hingga harus mengungsi. Bergerak cepat, Pertamina Peduli bekerja sama dengan Hiswana Migas Aceh menyalurkan bantuan untuk masyarakat Kabupaten Aceh Besar, khususnya di Gampong Garot dan Pesantren Daarut Tahfiz Al Ikhlas.

"Kami menyalurkan bantuan perlengkapan dasar yang dibutuhkan warga dan pengungsi banjir, termasuk Elpiji untuk dapur umum," ujar Unit Manager Communication, Relations & CSR MOR I, M. Roby Hervindo.

Roby menjelaskan, Pertamina memberikan 150 paket bantuan untuk masyarakat Garot dan Pesantren Daarut Tahfiz Al Ikhlas. Paket ini berisi selimut, pampers dewasa dan anak, minyak kayu putih, sarung, pembalut wanita, bantal, serta kelambu. Selain itu, Pertamina menyalurkan 50 sepatu karet dan jas hujan untuk warga.

Sementara itu, Sales Area Manager Branch Aceh Ferry Pasalini memberikan Elpiji untuk dapur umum. "Sebanyak 10 tabung Bright Gas 12 kg kami distribusikan untuk dapur umum posko bencana di SDN Garot dan Pesantren Daarut Tahfiz Al Ikhlas. Kami juga menyiapkan empat set *high pressure regulator* di dapur umum Pesantren Daarut Tahfiz Al Ikhlas," ujar Ferry.

Penyaluran bantuan bekerja sama dengan Human Initiative Aceh, pada Sabtu (9/5) dan Minggu



FOTO: MOR I

(10/5). Bantuan diserahkan kepada Keuchik Gampong Garot Teddy Helvan disaksikan Kepala Dinas Sosial Provinsi Aceh Al Hudri di posko bantuan bencana SDN Garot. Anggota Raider 212 Kodam Iskandar Muda juga menerima langsung bantuan Bright Gas untuk posko dapur umum Pesantren Daarut Tahfiz Al Ikhlas.

Dalam kesempatan itu, Ferry juga mengungkapkan banjir ini tidak mempengaruhi penyaluran BBM dan Elpiji di Aceh. Seluruh SPBU di Kota Banda Aceh tetap beroperasi normal.

"Stok BBM jenis bensin yang tersedia di SPBU saat ini mencapai hampir 3,3 juta liter.

Sementara stok BBM jenis diesel di SPBU mencapai hampir 2,4 juta liter. Distribusi dari fuel terminal ke SPBU menggunakan mobil tangki tetap dapat dilaksanakan, meski harus melewati wilayah yang terdampak banjir," tuturnya.

Ferry juga memastikan ketersediaan Elpiji untuk kebutuhan masyarakat. Dari total 145 pangkalan Elpiji di Kota Banda Aceh, Kabupaten Aceh Besar dan Kota Sabang, hanya dua pangkalan yang tidak dapat diakses akibat banjir.

"Alhamdulillah, penyaluran BBM dan Elpiji di Aceh tetap lancar, tidak terlalu terpengaruh banjir. Jadi, masyarakat tidak perlu khawatir," tutup Ferry. ●MOR I

UMKM Binaan Pertamina Dukung Pencegahan dan Penanganan COVID-19

PALEMBANG - Selama diberlakukannya *social distancing*, banyak peluang usaha yang dapat dilakukan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) binaan Pertamina dalam mendukung pencegahan penyebaran virus Corona. Pertamina melalui Marketing Operation Region (MOR) II Sumbagsel pun memberdayakan UMKM binaannya untuk menghasilkan produk yang dibutuhkan dalam penanganan COVID-19.

Sebanyak tujuh mitra binaan terlibat dalam upaya penanganan wabah ini melalui penyediaan produk bantuan berupa masker kain, baju *Hazmat*, alat semprot dan sembako di wilayah Sumbagsel. Hingga saat ini total nilai penjualan mencapai Rp191 juta.

Menurut Region Manager Communication, Relation & CSR Sumbagsel, Rifky Rakhman Yusuf, selain memenuhi pesanan dari Pertamina, mereka juga diberikan kesempatan untuk menerima pesanan dari masyarakat umum atau instansi lainnya.

"Untuk tetap menggerakkan kegiatan perekonomian dalam situasi seperti ini, mitra binaan perlu melakukan penyesuaian produk yang dihasilkan. Seperti yang telah dilakukan oleh mitra binaan yang biasanya memproduksi baju dari kain jumpitan dan songket, untuk sementara memproduksi masker kain dan



FOTO: MOR II

baju *Hazmat*," jelas Rifky.

Ia menambahkan, perusahaan saat ini sedang gencar mengantisipasi penyebaran COVID-19 dengan memberikan berbagai bantuan untuk masyarakat. Di sisi lain, perusahaan juga membantu mitra binaan dengan melibatkannya sebagai penyedia barang bantuan. "Hal ini membuat mitra binaan tetap produktif dan tetap mendapatkan pemasukan," kata Rifky.

Dampak positif pun turut dirasakan oleh mitra binaan Pertamina, salah satunya Erwin

Ariadi. Ia mengaku sempat khawatir akan berkurangnya pemasukan akibat wabah ini. Ternyata, Pertamina membantu mereka melalui penyediaan produk yang akan dikirimkan sebagai bantuan BUMN tersebut kepada berbagai pihak yang membutuhkan.

"Kami harus bisa beradaptasi dengan memproduksi masker kain. Alhamdulillah saat ini permintaan masker cukup tinggi, sehingga usaha kami masih berjalan dan bisa membantu perekonomian karyawan," ujar Erwin. ●MOR II

Walikota Balikpapan Andalkan Pertamina sebagai Penggerak Ekonomi

BALIKPAPAN - Selama wabah COVID-19, kontribusi Pertamina untuk Kota Balikpapan tidak hanya berupa bantuan sosial. BUMN ini terus berupaya maksimal untuk tetap menggerakkan roda perekonomian Kota Balikpapan dengan tetap optimal beroperasi agar dapat menyalurkan energi untuk kebutuhan masyarakat. Sejak 20 April 2020, RU V melakukan langkah antisipatif untuk menjaga keseimbangan produksi serta kapasitas kilang dengan melakukan perbaikan dan pemeliharaan kilang agar tetap andal.

Walikota Balikpapan Rizal Effendi memuji langkah Pertamina tersebut. Menurutnya, Pertamina mampu menciptakan peluang pekerjaan baru untuk masyarakat melalui pemeliharaan kilang dan perluasan kilang (RDMP) di tengah pandemi di Kota Balikpapan.

"Saya berharap kesempatan pertama diberikan kepada masyarakat Balikpapan. Karena itu saja peluang kerja saat ini," ujarnya.

Seperti diketahui, untuk mendukung kegiatan pemeliharaan kilang, Pertamina merekrut sekitar 700 tenaga kerja lokal Balikpapan. Menurut Region Manager



FOTO: RU IV

Communication, Relations & CSR Kalimantan Roberth MV Dumatubun, Pertamina menambah tenaga kerja lokal yang dibekali dengan prosedur protokol pencegahan COVID-19 dan wajib diterapkan.

Tidak hanya dari segi penyerapan tenaga kerja, Pertamina juga membantu meningkatkan produktivitas Usaha Kecil Menengah (UKM) yang menjadi mitra

binaan. "Total omzet yang dicapai dari mitra binaan Pertamina hingga awal Mei hampir menembus 500 juta dan akan terus meningkat," ungkap Roberth.

Menurutnya, roda ekonomi UKM Balikpapan juga terbantu berkat program mitra binaan Pertamina. Pertamina belanja barang-barang bantuan tersebut ke UKM dan menghabiskan dana hingga ratusan juta rupiah. •RU IV

Edukasi Milenial, Pertamina Adakan Kompetisi #5eruDiRumah

SURABAYA - Pertamina berupaya memberikan pelayanan terbaik kepada konsumen melalui berbagai program promo dan aktivasi melalui media sosial. Melalui Marketing Operation Region (MOR) V Jatimbalinus, Pertamina mengadakan kampanye untuk *followers* akun Instagram @pertaminamor5 yang mengikuti anjuran Pemerintah untuk bekerja, belajar, dan beribadah di rumah melalui program #5eruDiRumah.

Unit Manager Communication & CSR Pertamina MOR V Rustam Aji menjelaskan, Program ini merupakan sebuah ajakan kepada *followers* akun Instagram @pertaminamor5 untuk menceritakan kegiatan seru selama beraktivitas di rumah, baik bekerja, belajar, beribadah, maupun mengisi

waktu di rumah dengan aktivitas seru lainnya, termasuk bersama dengan keluarga.

"Kami menyiapkan total hadiah Rp3.000.000 rupiah untuk 3 pemenang utama dan Rp500.000 untuk 5 pemenang favorit. Persyaratannya pun cukup mudah, *followers* hanya perlu mengunggah foto kegiatan selama berada di rumah dengan hashtag #5eruDiRumah #DigdayaLawanCorona, dan #MORHIT5 lalu menceritakan keseruan di rumah versi masing-masing. Jangan lupa untuk mengikuti akun Instagram @pertaminamor5 dan @pertamina serta melakukan tag pada foto yang diunggah," jelas Rustam.

Menurut Rustam, dengan adanya program ini, Pertamina berusaha untuk mengedukasi milenial sebagai



FOTO: MOR V

golongan dominan yang aktif di sosial media Instagram untuk tetap aktif di rumah agar program Pemerintah menekan penyebaran virus Corona dapat berjalan dengan baik.

Program #5eruDiRumah berlangsung selama tiga minggu, dari 10 - 30 Mei 2020. Masyarakat dapat

berpartisipasi aktif dengan mengikuti program ini dengan follow akun Instagram @pertaminamor5 untuk mendapatkan informasi akurat mengenai program #5eruDiRumah dan perkembangan mengenai Pertamina di wilayah Jatimbalinus. •MOR V

Kilang Pertamina Dumai Tetap Komitmen Pasok Kebutuhan Energi Nasional

DUMAI - Salah satu kilang Pertamina, Refinery Unit (RU) II Dumai tetap berkomitmen memasok kebutuhan energi nasional dengan beroperasi 24 jam selama 7 hari di masa pandemi COVID-19.

Unit Manager Communication, Relations & CSR RU II Brasto Galih Nugroho menyampaikan, kilang RU II Dumai menerapkan protokol penanganan COVID-19 sejak Walikota Dumai mengumumkan siaga COVID-19 pada pertengahan Maret lalu.

"Kami pastikan terus memenuhi kebutuhan energi nasional dengan tetap memperhatikan Protokol Penanganan COVID-19, seperti menggunakan masker, menepatkan sarana cuci tangan dan *hand sanitizer*, pembentukan posko COVID-19, pemeriksaan suhu dan kesehatan sebelum masuk kilang/kantor/perumahan, *self monitoring* (*monitoring mandiri*) kesehatan yang dilaporkan setiap hari ke manajemen Kantor Pusat dan Unit Operasi, *physical distancing* (jaga jarak interaksi), dan sebagainya," ungkapnya.

Brasto menjelaskan kebijakan bekerja dari rumah atau *work from home* masih tetap dijalankan oleh beberapa fungsi penunjang untuk membatasi intensitas interaksi fisik di lingkungan RU II.

Namun demikian untuk pekerja dan mitra kerja yang harus tetap bertugas untuk mengoperasikan kilang, jam kerja tetap dilaksanakan secara normal dengan pembagian tiga jadwal *shift* dalam sehari.

"Hingga saat ini, 989 pekerja dan 997 Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) RU II di kilang Dumai, kilang Sungai Pakning dan aset Pangkalan Brandan tetap bekerja dengan baik untuk memastikan kilang RU II dapat memasok energi bagi Indonesia.

Brasto menyebutkan bahwa kilang Sungai Pakning, Kabupaten Bengkalis, Riau yang berada di bawah supervisi manajemen RU II saat ini sedang menjalankan kegiatan pemeliharaan yang melibatkan tenaga kerja lokal sebagai upaya untuk tetap memberikan pendapatan bagi masyarakat yang terdampak COVID-19.

Menyikapi tenaga kerja lokal,



FOTO: RU II

Atnata Hendra selaku Ketua Serikat Pekerja Mitra Puteri Tujuh (SP MP7) menambahkan bahwa seluruh TKJP Pertamina khusus untuk mitra kerja yang bekerja di lingkungan RU II juga diberlakukan sistem kerja serupa dengan pekerja Pertamina.

"Alhamdulillah selama masa pandemi COVID-19 ini, TKJP Pertamina yang merupakan tenaga kerja lokal Dumai, Bengkalis dan Pangkalan Brandan tetap bekerja menjadi mitra kerja di lingkungan RU II dan tetap mendapatkan

pembayaran penghasilan 100% seperti pada masa-masa normal, termasuk bagi yang menjalankan tugas dari rumah," jelas Hendra.

Sebagai wadah aspirasi bagi para mitra kerja di lingkungan kilang Pertamina Dumai, Hendra pun menjelaskan selain memantau kesejahteraan para anggota pada masa COVID-19, pihaknya juga terus menjalankan program edukasi dan memantau penerapan protokol COVID-19 yang dijalankan oleh para TKJP. •RU II

Penyaluran Perdana Pertamina DEX dari Integrated Terminal Bitung

MAKASSAR - Untuk pertama kalinya, Integrated Terminal (IT) Bitung menyalurkan produk unggulan Pertamina Dex, Selasa (7/4). Penyaluran perdana produk dengan *Cetane Number* (CN) 53 ini melengkapi produk yang tersedia di Terminal Bahan Bakar Minyak (BBM) yang berada di wilayah operasi Marketing Operation Region (MOR) VII ini.

Pertamina DEX merupakan varian tertinggi dari jenis *gasoil* yang dimiliki oleh Pertamina. Dengan CN sebesar 53 dan sulfur di angka maksimum 300 *part per million* (ppm) membuat Pertamina DEX mampu melindungi mesin kendaraan dengan lebih maksimal. Selain itu, produk ini pun ramah lingkungan dan sangat cocok digunakan untuk mesin diesel yang sudah menggunakan teknologi *common rail*.

Dengan tersedianya Pertamina Dex di Integrated Terminal Bitung, Sulawesi Utara, secara otomatis pasokan Pertamina Dex untuk Sulawesi

Utara dan Gorontalo bisa langsung dikirim dari terminal BBM yang dibangun 1968 dan mulai beroperasi 1969 ini.

"Sebelumnya, pasokan Pertamina DEX wilayah Sulawesi Utara dan Gorontalo diperoleh dari Integrated Terminal Makassar, Sulawesi Selatan," ujar Unit Manager Communication & CSR MOR VII Hatim Ilwan.

Dengan tersedianya Pertamina DEX di IT Bitung, menurut Hatim, risiko pengiriman menjadi kecil. Maklum, jarak yang ditempuh mobil tangki dari Makassar ke lokasi akhir pengiriman di Sulawesi Utara mencapai 1.700 km. "Sebelumnya dibutuhkan waktu sekitar 9-10 hari untuk perjalanan darat pulang-pergi (PP) Makassar-Bitung-Makassar," ujarnya.

Dengan jarak tempuh yang cukup panjang serta waktu tempuh yang cukup lama membuat risiko terjadinya kecelakaan lalu lintas dengan pola pengiriman sebelumnya lumayan



FOTO: MOR VII

tinggi. "Faktor kelelahan awak mobil tangki (AMT) juga membuat risiko pengiriman semakin tinggi," ujarnya. Kini, Pertamina juga bisa menghemat biaya dan waktu tempuh penyediaan produk ini ke masing-masing Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU).

Hatim juga menjelaskan, Pertamina berencana melakukan penambahan *outlet* penyedia Pertamina DEX di daerah cakupan IT Bitung. "Dengan penambahan

outlet, akses masyarakat untuk mendapatkan Pertamina DEX pun semakin mudah," sambungnya.

IT Bitung merupakan merupakan satu dari 17 terminal BBM yang ada di Pulau Sulawesi dengan wilayah distribusi mencakup seluruh provinsi Sulawesi Utara dengan 70 SPBU. Adapun kapasitas tangki IT Bitung untuk menampung seluruh produk BBM mencapai 45 juta liter. •MOR VII

Sinergi dengan PLN, PEP Tanjung Field Hemat Belasan Miliar Setiap Bulan

TANJUNG - PT Pertamina EP (PEP) Asset 5 Tanjung Field berhasil menghemat belasan miliar rupiah setiap bulan setelah melakukan kerja sama dengan PT PLN (Persero) UIW KalSelTeng UP3 Barabai melalui perjanjian jual beli tenaga listrik (PJBTL) Layanan Super Ultima II.

Tahap awal implementasi kesepakatan tersebut sudah terkoneksi pada 16 Mei 2020 melalui Layanan Premium Platinum yang merupakan bagian dari Layanan Super Ultima II. Suplai listrik ke fasilitas produksi Tanjung Field terdiri dari Layanan Premium Platinum dengan kapasitas daya 10.380 kVA dan Layanan DRUPS (*Diesel Rotary Uninterruptible Power Supply*) dengan kapasitas daya 10.000 kVA.

"Seluruh jajaran PLN berterima kasih dan mengapresiasi sinergi BUMN ini. Dengan Layanan Super Ultima II yang baru pertama kali diimplementasikan di Kalimantan mampu memberikan efisiensi bagi PEP dan meningkatkan *revenue* bagi PLN untuk wilayah Tanjung," ujar Manager PLN UP3 Barabai Imam Ahmadi.

Menurut Imam, keberhasilan

sinkronisasi peralihan sumber suplai listrik dari GTG (*Gas Turbine Generator*) milik PEP ke layanan Super Ultima II PLN ini menjadi momentum yang sangat baik karena baru pertama dilakukan di luar Jawa Bali.

Tanjung Field Manager Zulfiqar Akbar yang memantau proses peralihan tersebut juga mengapresiasi seluruh pihak yang telah bekerja dengan sangat baik. "Ini merupakan sebuah langkah konkret dalam meningkatkan efisiensi terhadap biaya operasi di Tanjung Field, di tengah pandemi COVID-19 dan penurunan harga minyak dunia," tegasnya.

Menurut Zulfiqar, penghematan dari biaya pokok pembangkitan listrik yang dihasilkan mencapai Rp11--12 miliar per bulan (ref beban *existing*) dan dapat meningkat hingga Rp14--15 miliar per bulan atau Rp170 miliar per tahun mengacu kepada proyeksi peningkatan beban di TW III 2020.

"Penghematan ini akan lebih tinggi lagi seiring terealisasinya proyek EOR di tahun 2021-2022," tambahnya.

Hal tersebut dipertegas oleh Asset 5 Surface Facilities Manager Robi Yasin. Ia bersama tim SF Asset 5 dan RAM Field Tanjung memastikan



FOTO: PEP

semua rencana/tahapan dari sejak awal sampai dengan *commissioning* berjalan dengan baik dan aman.

"Selangkah lagi Tanjung Field menjadi lapangan pertama yang mengimplementasikan Layanan Super Ultima II di industri migas yang merupakan solusi terhadap kebutuhan *Power Quality, Efficiency & Reliability-Availability*," terangnya.

Asset 5 General Manager Andri Haribowo pun sangat mendukung upaya efisiensi ini. "Semoga sinergi BUMN ini dapat dijadikan benchmark untuk lapangan lain di PT Pertamina

EP yang mengalami permasalahan tingginya biaya pokok pembangkitan listrik sehingga bisa menurunkan biaya produksi lapangan migas," harap Andri.

Tanjung Field merupakan bagian dari KKKKS bidang hulu migas di bawah SKK Migas. Data Produksi Sistem Operasi Terpadu (SOT) SKK Migas pada akhir April 2020 *year-to-date* menunjukkan angka produksi minyak mentah 2.447 barrel oil per day (bopd). Sedangkan angka produksi gas bumi berkisar pada 872 million standard cubic feet per day (mscfd). ●PEP

Gerak Cepat Pertamina EP Tangani Pasien COVID-19

SUKOWATI - Seorang mitra kerja (Mr. X) Pertamina EP Asset 4 Sukowati Field masuk kerja dengan suhu tubuh 37,4 derajat Celsius, mendekati ambang batas suhu tubuh yang diizinkan perusahaan memasuki area kerja. Sekuriti yang memeriksanya lalu menelepon tim Medical untuk mengkonfirmasi apakah mitra kerja tersebut diperbolehkan masuk ke lokasi kerja. Tim Medical segera memeriksa data absensi yang diisi secara daring setiap hari dan hasilnya tidak ada masalah.

Saat bekerja seperti biasa, ternyata ia mengalami batuk ringan secara terus-menerus. Tidak lama kemudian ia merasa nafas yang tertahan dan sulit untuk bernapas. Salah satu temannya yang sedang membersihkan jendela luar ruangan kantor melihat kondisi Mr. X segera lari ke klinik untuk meminta bantuan tim Medical.

Tim Medical bergerak cepat menghampiri Mr. X dengan menggunakan APD

lengkap dan mengevakuasi ke tempat yang aman untuk memberi bantuan nafas dengan oksigen. Setelah dilakukan pemeriksaan lebih lanjut, ternyata Mr. X berinteraksi dengan sanak saudara yang baru pulang dari Jakarta satu pekan lalu dan tidak melaporkan keluhan ke tim Medical. Tim Medical segera melakukan *rapid test* kepada Mr. X dan hasilnya reaktif.

Sesuai protokol kesehatan dunia (WHO), Mr. X harus dirujuk ke Rumah Sakit untuk ditindaklanjuti atau memastikan dengan tes Swab/PCR. Selama menunggu hasil swab, Mr. X harus diisolasi mandiri dan dipantau oleh tenaga kesehatan serta menjaga asupan makanan dan pemberian vitamin.

Itulah gerak cepat dari simulasi evakuasi penderita COVID-19 yang diselenggarakan di Mudi Field Office Pertamina EP Asset 4 Sukowati Field, Rabu, 13 Mei 2020. Dr. Andika Megah



FOTO: PEP

Miko, Field Doctor Pertamina EP Asset 4 Sukowati Field mengatakan virus COVID-19 ini sangatlah berbahaya, apalagi jika berada di tubuh OTG (Orang Tanpa Gejala) yang bisa membawa virus tanpa disadari atau pada pasien yang sudah dalam kondisi kritis.

"Hal inilah yang menjadi dasar dilaksanakannya kegiatan Simulasi Penanganan Pasien COVID-19," tutur dr. Miko, sapaan akrabnya.

Dr. Miko mengungkapkan, dalam simulasi ini, tim Medical PEP Sukowati Field melakukan

koordinasi dan evakuasi pasien yang terindikasi COVID-19 pada jam kerja. Ia berharap, kegiatan tersebut dapat menambah pengetahuan, sehingga apabila suatu saat terjadi kegawatdaruratan sudah mengetahui langkah-langkah yang harus dilakukan.

Di akhir acara, dr. Miko mengimbau kepada para pekerja di lingkungan Sukowati Field agar tidak perlu panik apabila ada yang mengalami gejala COVID-19 karena tim Medical akan siap membantu dalam menangani pasien tersebut. ●PEP

Manajemen Elnusa Pantau Kinerja di Lapangan secara Virtual

JAKARTA - Di tengah pandemi COVID-19 saat ini, segala aktivitas mobilisasi sangat dibatasi. Namun hal tersebut tidak menyurutkan Direktur Utama Elnusa Elizar P. Hasibuan melakukan Management Walkthrough (MWT) untuk memastikan keselamatan kerja kru di lapangan.

Didampingi oleh Direktur Keuangan Hery Setiawan, Direktur SDM & Umum RM Happy Paringhadi, VP HSSE Elnusa Ramon Arias Pili, manajemen senior Elnusa serta manajemen PHE OSES, Elizar berinteraksi secara virtual dengan para pekerja yang bertugas di proyek *Hydraulic Workover Unit (HWU) EHR #09 Pertamina Hulu Energi Offshore Southeast Sumatra (PHE OSES)* melalui konferensi video dari Jakarta, pada Rabu, 13 Mei 2020.

Kegiatan ini merupakan kali kedua manajemen Elnusa memantau kinerja kru di lapangan secara virtual. Sebelumnya, MWT juga dilakukan dengan kru kapal *ELSA Regent*.

"MWT yang dilakukan saat

ini tentunya sangat berbeda dengan yang telah direncanakan sebelumnya. Kita tidak bisa bertemu dan berdiskusi secara langsung dengan teman-teman di lapangan. Namun kami memberikan apresiasi kepada teman-teman operasi Elnusa yang terus memberikan kontribusinya dalam meningkatkan produksi migas di PHE OSES. Yang terpenting utamakan *safety* dalam menjalankan tugas dengan menerapkan Elnusa *Golden Rules*, yaitu Patuh, Peduli dan Intervensi serta *Corporate Life Saving Rules*," tegas Elizar.

Elizar mengungkapkan, dalam menjalankan tugas di lapangan PHE OSES, Elnusa mengimplementasikan protokol COVID-19 yang sejalan dengan protokol COVID-19 PHE OSES, mulai dari pekerja berangkat dari rumah hingga menuju ke lokasi kerja *offshore*. Elnusa juga telah mengikuti persyaratan tambahan DWOWS PHE OSES dengan wajib melakukan tes cepat (*rapid test*) sebelum pergantian kru sebagai bukti komitmen bekerja aman dan



FOTO: ELSA

tetap produktif di lingkungan PHE OSES. Seluruh pekerja Elnusa juga diwajibkan untuk mengikuti pelatihan tanggap darurat COVID-19.

"Semoga kerja sama ini terus berjalan dengan baik dan Elnusa terus bisa mendukung produksi PHE OSES agar mencapai target yang telah ditetapkan," harapnya.

Senior Manager Drilling WorkOver Well Services (DWOWS) PHE OSES Ali Sundja menyambut baik kegiatan MWT virtual yang

dilaksanakan Elnusa. Menurutnya, MWT ini perlu dilakukan sebagai *monitoring* pekerja di lapangan serta interaksi Elnusa dengan PHE OSES dalam melakukan pekerjaan.

"Selama ini Elnusa telah terbukti sebagai kontraktor terbaik PHE OSES 2019 dari aspek HSE dan Operation. Untuk itu, kami memberikan apresiasi kepada manajemen Elnusa yang sangat proaktif dalam menunjang kegiatan operasi di PHE OSES," ujar Ali. •ELNUSA

Kehadiran Tugu Mandiri Makin Dirasakan Masyarakat Larantuka

LARANTUKA - Ekspansi pasar yang dilakukan oleh PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri dengan membuka Kantor Keagenan Mandiri di Larantuka, Flores Timur, Nusa Tenggara Timur, pada 7 Agustus 2019, sangat dirasakan manfaatnya karena sangat membantu masyarakat Larantuka dalam meraih impian hidup yang sejahtera.

Keberadaan Kantor Keagenan Mandiri di Larantuka ini di samping membuka lapangan kerja juga menjadi salah satu cara Tugu Mandiri mengedukasi masyarakat tentang pentingnya asuransi melalui produk unggulan yang sesuai kebutuhan pasar, yakni produk unit link TM Power Link dengan pemasaran digital In4Link.

Salah satu warga Larantuka yang bergabung menjadi agen In4Link, Antonius Keban telah merasakan manfaat positifnya. Ia mengakui setelah menjadi agen In4Link, tingkat kesejahteraannya semakin meningkat. Bahkan ia mampu mengantarkan sang anak menjadi sarjana dan sekarang melanjutkan ke jenjang S2.

"Banyak perubahan yang

saya rasakan setelah saya turut bergabung menjadi agen In4Link Tugu Mandiri. Bonus-bonus yang saya terima mampu mencukupi kebutuhan hidup keluarga dan pendidikan anak saya," ungkap Antonius.

Ia berharap Tugu Mandiri semakin mantap, semakin dicintai banyak orang dan semakin menyejahterakan.

Chief Marketing Officer Tugu Mandiri Gus Imron Gunasendjaja, Kantor Keagenan Mandiri merupakan salah satu bukti komitmen kuat Tugu Mandiri untuk semakin mendekatkan diri ke semua lapisan masyarakat, sekaligus bertujuan meningkatkan literasi dan edukasi asuransi jiwa di Indonesia, khusus bagi masyarakat di wilayah timur Indonesia.

"Penetrasi pasar asuransi di Indonesia saat ini hanya mencapai sekitar 10-15% dari potensi pasar yang ada. Oleh karena itu, kami mengembangkan produk asuransi jiwa yang dipasarkan melalui sistem digital In4Link. Produk ini menjadi salah satu pilihan solusi yang tepat, bukan saja dari sisi



FOTO: AJTM

perlindungan asuransinya bagi nasabah, namun lebih dari itu menguatkan perencanaan hari depan yang optimal masyarakat luas," ujarnya.

Lewat pemasaran digital, Tugu Mandiri membuka kesempatan kerja bagi nasabah untuk ikut memasarkan produk TM Power Link dengan bergabung sebagai pemasar di Kantor Keagenan Mandiri.

"Tugu Mandiri memiliki produk-produk yang inovatif dan variatif dengan premi terjangkau, praktis, dan mampu meng-cover risiko jiwa, kesehatan, dan

masa pensiun," ujar Gus Imron. Dengan pertambahan Kantor Keagenan Mandiri, diharapkan setiap tahun Tugu Mandiri dapat mencetak 1.000 agen baru dan meningkatkan penerimaan premi.

Produk inovatif yang dipasarkan para agen In4link Tugu Mandiri menawarkan perlindungan asuransi individu yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Larantuka dan sekitarnya sesuai dengan taraf hidup serta memberikan manfaat investasi optimal dan menyeluruh untuk persiapan dana masa depan. •AJTM

Berbagi Berkah di Bulan Ramadan, PWP RU IV Adakan Bakti Sosial

CILACAP - Memasuki bulan Ramadan ini, Persatuan Wanita Patra (PWP) RU IV menggelar acara bakti sosial dengan membagikan paket sembako kepada masyarakat kurang mampu diwilayah sekitar unit operasi Pertamina.

Ketua PWP Ezy Apriyanti Joko Pranoto mengatakan, total bantuan yang dibagikan 750 paket sembako yang berisikan beras, minyak goreng, biskuit, sirup, gula, kopi, dan teh, serta bahan pangan lainnya.

"250 paket pertama telah kami distribusikan kepada para penjaga palang pintu kereta

api, selebihnya 500 paket kami serahkan sebagai bentuk CSR Perusahaan untuk disalurkan kepada warga kurang mampu di sekitar wilayah kerja PWP, " tambahnya.

Pembagian 500 paket sembako dilakukan dengan prosedur yang berlaku menyesuaikan situasi COVID-19.

Supriyadi pengasuh Ponpes Syafa'atul Qur'an salah satu penerima bantuan, mengucapkan terima kasih sekaligus mendoakan agar PWP tetap solid dan berkembang sehingga mendatangkan manfaat bagi umat. Bantuan yang



FOTO: RU IV

diberikan sangat tepat apalagi Ramadhan tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya akibat wabah Corona.

Diharapkan bantuan yang

diberikan kepada masyarakat kurang mampu ini dapat membantu mereka dalam menghadapi Ramadhan dan situasi COVID-19. ●RU IV

Paguyuban Bunda Perta Arun Gas Berbagi di Tengah Pandemi



FOTO: PAG

LHOKSEUMAWE - Sembari menjalankan Bulan Suci Ramadan di tengah pandemi COVID-19, Persatuan Paguyuban Bunda Perta Arun Gas (PBP PAG) tetap berperan aktif bagi lingkungan sekitar. Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah dengan memberikan bantuan 116 paket sembako kepada pekerja Janitor & Ground Keeping Plant Site PAG.

Penyerahan bantuan yang diadakan dengan tujuan berbagi kasih serta mempererat hubungan silaturahmi ini diadakan di Kantor Paguyuban Bunda, Komplek PAG, Lhokseumawe, (8/5).

Ketua Umum Paguyuban Bunda PAG Utik Arif Widodo menyampaikan, organisasi istri pekerja PAG tetap berusaha untuk meringankan beban masyarakat yang terdampak secara ekonomi karena wabah COVID-19. "Kami berharap bantuan ini dapat bermanfaat dan tepat sasaran," ujar Utik.

Utik juga menjelaskan dan memastikan, dalam proses penyerahan bantuan, protokoler COVID-19 tetap terlaksana dengan baik. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah penyebaran virus Corona yang menjadi penyebab pandemi.

Sementara itu, President Director PAG Arif Widodo memberikan apresiasi kepada Paguyuban Bunda karena kontribusinya. "Terima kasih kepada Paguyuban Bunda karena telah berpartisipasi aktif di tengah situasi pandemi seperti ini. Semoga bantuan yang diberikan dapat langsung dirasakan manfaatnya di bulan suci penuh berkah ini. Semoga pandemi segera berlalu," harap Arif. ●PAG

PWP RU III Berbagi Berkah Ramadan



FOTO: RU III

PALEMBANG - Dalam bulan suci Ramadan, Persatuan Wanita Patra (PWP) Tingkat Wilayah Refinery Unit (RU) III Plaju terus berperan aktif untuk lingkungan di sekitarnya dengan memberikan bantuan 1.000 paket sembako kepada masyarakat yang terkena dampak COVID-19 di sekitar RU III.

"Kami mengumpulkan dana untuk dibelikan 1.000 paket sembako. Sembako ini kami tujukan bagi saudara-saudara kita yang kurang mampu yang terkena dampak secara ekonomi dari COVID-19. Semoga apa yang kami berikan ini bisa bermanfaat," ujar Ketua PWP RU III Plaju Endah Iman Syafirman.

Dalam mendistribusikan paket sembako ini, PWP RU III Plaju menggandeng Forum CSR Kesejahteraan Sosial. Dengan data yang dimiliki oleh Forum CSR Kesejahteraan Sosial, Endah berharap bantuan sembako ini tepat sasaran sehingga manfaatnya bisa langsung terasa oleh penerimanya.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Forum CSR Kesejahteraan Sosial Sumatera Selatan Rianthony Nata Kusuma memberikan apresiasi kepada PWP RU III Plaju. Menurutnya, PWP RU III Plaju mencerminkan semangat kepedulian antar sesama pada bulan suci Ramadan di masa sulit akibat wabah COVID-19. ●RU III

Pertamina Siapkan Protokol *The New Normal* untuk Perlindungan Pekerja dan Pelanggan

JAKARTA - Pertamina mulai mempersiapkan diri menyusun protokol *The New Normal* untuk perlindungan operasional kepada pekerja, pelanggan, mitra dan pemasok selama bekerja baik di dalam maupun di luar wilayah operasi. Hal ini dilakukan sebagai tindak lanjut arahan Menteri BUMN melalui surat nomor S-336/MBU/05/2020 pada 15 Mei 2020 perihal Antisipasi Skenario *The New Normal* BUMN.

"Pertamina sedang mempersiapkan penyusunan protokol untuk mengantisipasi skenario *The New Normal* di seluruh lini kegiatan operasional baik di hulu, pengolahan, distribusi hingga pelayanan di SPBU di seluruh Indonesia," ujar Direktur Utama Pertamina Nicke Widyawati, di Jakarta, Senin (18/5).

Pada skenario yang dimulai pada 25 Mei 2020, Pertamina menyiapkan protokol yang akan mengatur langkah-langkah dan tahapan yang akan diterapkan Pertamina, di antaranya kewajiban penggunaan masker, sterilisasi lingkungan kerja maupun pemeriksaan kesehatan dan *tracking* kondisi pekerja. Pengaturan kehadiran pekerja di kantor dan di daerah operasi, pengaturan pertemuan dengan mengoptimalkan penggunaan teknologi dan



digitalisasi, pengaturan pelayanan kepada pelanggan dengan *physical distancing* serta mendorong penggunaan *digital payment* melalui aplikasi MyPertamina juga dimasukkan dalam protokol tersebut.

Menurut Nicke, hingga saat ini Pertamina tetap fokus menerapkan protokol yang ketat di seluruh wilayah operasi untuk memastikan kesehatan pekerja dan *stakeholders* lainnya serta memitigasi agar tidak terjadi penyebaran virus Corona di area operasi Pertamina.

Penerapan protokol tersebut diawasi oleh

Satgas COVID-19 Pertamina yang telah terbentuk sejak Maret lalu.

"Sesuai arahan Menteri BUMN, Pertamina akan terus mendukung langkah-langkah strategis Pemerintah dalam menanggulangi pandemi COVID-19. Kami juga siap melakukan berbagai penyesuaian dari aspek manusia, proses bisnis dan teknologi, untuk memastikan pelayanan BBM dan LPG kepada masyarakat tetap berjalan lancar dan menggerakkan roda perekonomian Indonesia," tandasnya. ●PTM

FOTO:AP

FOTO:AP

Ahli Medis Indonesia-Cina Bahas Penanganan COVID-19 Terkini

JAKARTA - Pertamina melalui PT Pertamedika IHC terus berupaya maksimal dalam mendukung penanganan COVID-19 di Indonesia. Kali ini, anak perusahaan Pertamina di bidang kesehatan tersebut mengadakan acara diskusi pakar dengan ahli medis dari Cina yang lebih berpengalaman menangani pandemi COVID-19.

Acara yang diadakan secara virtual tersebut diikuti oleh ahli medis Indonesia di Hotel Patra Comfort Jakarta pada Jumat (8/5).

Direktur Utama PT Pertamedika IHC dr. Fathema Djan Rachmat, Sp.B, Sp.BTKV (K), MPH menjelaskan, ini kali kedua Pertamedika mengadakan diskusi bersama para ahli medis Indonesia-Cina untuk membahas tentang protokol terbaru penanganan COVID-19 yang bisa dilakukan Indonesia.

"Ada dua riset menarik yang kita bahas, yakni riset *plasma convalescent* dan riset *sequencing genomic*," ungkapnya.

Fathema menjelaskan, riset *plasma convalescent* merupakan terapi untuk pasien COVID-19. Dalam terapi ini, plasma dari pasien yang sudah sembuh dari COVID-19 diberikan sebagai terapi untuk pasien COVID-19 yang sedang dalam kondisi berat. Menurutnya, di Indonesia, terapi ini masih dalam tahap penelitian awal, sedangkan di Cina ia sudah dipakai.



"Di Indonesia kita masih meneliti apakah benar bahwa *plasma convalescent* dari penyintas COVID-19 yang sudah sembuh bisa diberikan kepada pasien dan mampu memberikan dampak penyembuhan yang lebih baik," jelas Fathema.

Terkait riset *sequencing genomic*, Fathema menegaskan, riset ini bertujuan untuk memetakan mutasi virus penyebab COVID-19 yang menyebar di Indonesia. "Saat ini penelitian dari tiga pasien COVID-19 di Indonesia menghasilkan satu *sequencing*

genomic yang mirip dengan tipe yang ada di Wuhan. Padahal, pasien tersebut tidak pernah ke Cina. Dari situlah kita bisa belajar lebih lanjut," tambahnya.

Diskusi tersebut juga membahas tentang pengobatan tradisional Cina yang digunakan di Wuhan. Fathema menerangkan, di negara tirai bambu tersebut, ahli medis juga menggunakan obat tradisional untuk menyertai obat-obatan antivirus. "Ini sangat menarik untuk kita bahas lagi di minggu depan," ucapnya. ●HM

FOTO:AP